

EKSPOS

Tarip Baru Penyeberangan Pelabuhan Kayangan - Poto Tano Mulai Diberlakukan 1 Maret 2022 Pukul 00:00 Wita

Syafruddin Adi - NTB.EKSPOS.CO.ID

Mar 1, 2022 - 01:57



Sumbawa Barat NTB - Kenaikan tarif penyeberangan Lintas Poto Tano - kayangan mulai di berlakukan pukul 00.00 WITA Senin Malam Selasa pukul 00.00 Wita mulai berlaku tanggal 1 Maret 2022

Sebetulnya perencanaan kenaikan tarif angkutan penyeberangan lintas Poto Tano kayangan dilakukan mulai pertanggal 01 Januari 2022 diberlakukan. Oleh karena nya pihak pemerintah pun membutuhkan kajian dan proses yang cukup panjang secara koonfrehensif sehingga dalam kajian tersebut tercapailah hasil dari kesepakatan bersama.

Agenda tersebut seharusnya berlangsung di kantor DPRD kabupaten Sumbawa Barat sesuai rencana, mengingat hari ini libur atau hari Besar isra mi'raj, diputuskan pertemuannya di Alihkan ke kediaman ketua DPRD Sumbawa Barat Kaharuddin Umar.

Dalam pertemuan itu Ketua DPRD Sumbawa Barat Kaharuddin Umar mendukung penuh program pemerintah sebagai Refresentatip orang nomor satu di Lembaga Legislatif, (28/02)

Sementara H. Muhammad Yames WP. SH . Selaku Human Reletion Gapasdap memaparkan, sejak tahun 2017 sampai saat ini belum pernah ada kenaikan tarif selama lima tahun berjalan.

Hal tersebut mengacu kepada SK Gubernur NTB no 550-72 Tahun 2022 tanggal 16 February 2022 yang di teruskan Kep direksi PT .ASDP IP Persero no : KD .46/OP.404/ ASDP -2022 tanggal 24 Februari 2022. Kata Yames

Kegiatan tersebut di prakarsai oleh H.Muhammad Yames WP.SH. selaku Juru bicara (Jubir) Gapasdap, Adapun yang Hadir dalam pertemuan tersebut antara lain,Kadis perhubungan NTB Lalu Faozal, General Manager ASDP Ahmad Faisal,ketua Gapasdap Iskandar, dan Jumadi selaku Manager Usaha ASDP.

Sementara sekretaris konfederasi serikat pekerja seluruh Indonesia Sumbawa Barat (KSPSI) Frans Siregar S.H . Memberikan apresiasi kepada pihak pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat atas terjalinnya sinergitas antara pemerintah propinsi dan pihak ASDP selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ditemui terpisah Ketua Organda NTB Junaidi Kasum, S. Sos, mengatakan kenaikan tarif Penyebrangan Tano - Kayangan dari Organda menyetujuinya, namun harus menyesuaikan dengan tarif angkutan darat. Kata JK

"Kenaikan ini memang sudah melewati tahapan-tahapan yang di kaji oleh pemerintah seperti kajian hukum, kajian bidang ekonomi bersama Asisten II pemprov NTB, selanjutnya organda NTB akan mengadakan rapat dengan para pelaku usaha angkutan terkait dengan tarif darat karena ini harus segera kami sesuaikan," Ungkap Junaidi Kasum.

Sementara General Meneger Angkutan Sungai, dan Danau Penyebrangan (ASDP) Kayangan - Poto Tano Ahmad Faezal mengatakan, peroses kenaikan penyebrangan ini sejak setahun yang lalu, dan telah melalui beberapa proses dan kajian. Semua telah melalui tahapan ke semua stakeholder dan Alhamdulillah di simpulkan besarannya yang mungkin tidak terlalu besar terhadap kelangsungan operter kapal maupun pelabuhan.

"Insyaallah dengan adanya kenaikan tarif ini, pelayanan kami akan kami tingkatkan, terutama soal Performa dan Fasilitas untuk penumpang, terutama ruang tunggu" ungkap Faezal.

Pelabuhan Kayangan - Poto Tano merupakan pintu gerbang masuk logistik maupun pariwisata, apalagi dengan adanya event - event internasional nantinya, seperti di Sumbawa nanti MXGP akan berlangsung pada bulan Juli nanti kemudian MotoGP di Mandalika Lombok Tengah.

"Tentunya akan kami perbaiki dan menata ulang semua fasilitas, khususnya fasilitas ruang tunggu dan fasilitas lainnya akan kami tata, termasuk pedagang - pedagang yang ada sekarang akan kami tempatkan di tempat yang paling layak dan nyaman."imbuhnya.

Selama empat tahun pihak pelabuhan telah berbenah, baik dari parkir dan jalan - jalan yang ada di dalam kawasan pelabuhan sehingga terlihat sudah sangat bagus dan layak.

Sebelumnya pihak ASDP telah mensosialisasikan kepada setiap pelaku penyeberangan terkait adanya kenaikan tarif di Pelabuhan Kayangan - Poto Tano.

"Jadi kami seminggu ini masif mensosialisasikannya baik melalui media sosial, media massa dan kami memasang spanduk di tempat-tempat yang strategis dan juga membagikan pamflet ke semua pelaku jasa penyeberangan dan kami juga mengundang stakeholder terkait untuk memberitahukan bahwa per satu Maret pada jam 00:00 nanti akan diberlakukan tarif baru," jelas GM ASDP Faezal.(red)